

ABSTRAK

Kasus COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) pertama kali terdeteksi di pasar Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang menyebar melalui droplet dan kontak langsung. Gejala yang umum dialami oleh penderita adalah gangguan pada sistem pernapasan. Provinsi dengan jumlah kasus terkonfirmasi tertinggi kedua adalah Jawa Timur, mencapai 400.066 kasus, dengan 370.225 dinyatakan sembuh, dan 29.745 meninggal dunia. Ketika terinfeksi virus, tubuh mengalami proses peradangan yang meningkatkan kadar *C-Reactive Protein* (CRP) dan nilai *Neutrophil-Lymphocyte Ratio* (NLR) sebagai respon imun. Prediktor ini dapat digunakan sebagai indikator tingkat keparahan dan risiko kematian pada pasien COVID-19. Pengukuran kadar CRP dan NLR dianggap lebih unggul dibanding penanda inflamasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kadar CRP dan NLR pada pasien terinfeksi COVID-19 di Ruang Rawat Inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2021. Metode yang digunakan penelitian ini adalah observasional analitik desain *cross-sectional*. Data penelitian berasal dari 80 pasien yang terkonfirmasi COVID-19 dengan hasil PCR positif dan telah melakukan pemeriksaan CRP dan NLR di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Analisis data dilakukan dengan program SPSS. Uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara CRP dan NLR dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$ dan koefisien korelasi sebesar 0,543. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi sedang antara kadar CRP dan NLR pada pasien terinfeksi COVID-19 di Ruang Rawat Inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Kata kunci: COVID-19, CRP, NLR, Inflamasi